

ANALISA PENERAPAN KEPEMIMPINAN KRISTEN DI PERUSAHAAN SIRUP HERO

Ibrahim Dwiputra Wicaksono

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: sewi22baim@gmail.com

Abstrak-Saat ini di dunia maupun di Indonesia sedang mengalami krisis kepemimpinan oleh karena itu dibutuhkan sosok pemimpin yang dapat menjadi panutan bagi setiap orang dan kepemimpinan Kristen adalah gaya kepemimpinan yang berguna agar seorang pemimpin dapat memimpin dengan berlandaskan karakter dan ciri pemimpin yang menyerupai Tuhan Yesus Kristus baik bagi Negara maupun perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami implementasi gaya kepemimpinan Kristen di perusahaan sirup HERO. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Setelah mendapatkan data maka akan dilakukan uji keabsahan data dengan metode triangulasi sumber. Data-data yang dikumpulkan dan dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan bahwa Pemilik perusahaan sirup HERO memiliki karakter dan ciri-ciri kepemimpinan Kristen. Hal tersebut dapat dilihat dari karakter dan ciri-ciri yang dimiliki pemilik perusahaan sirup HERO sesuai dengan karakter dan ciri pemimpin Kristen.

Kata Kunci-Kristen, Kepemimpinan

I. PENDAHULUAN

Krisis kepemimpinan tengah dialami Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Indonesia semata jadi arena pertarungan pemimpin-pemimpin yang cenderung mengandalkan popularitas, lebih daripada kompetensi. Saat ini kepemimpinan adalah sosok yang sedang menjadi salah satu permasalahan utama, ditiap daerah di Indonesia terjadi berbagai masalah yang timbul karena sosok pemimpin yang tidak memperhatikan masyarakat. Banyak sosok pemimpin yang terkenal di masyarakat kedapatan korupsi, menyalahgunakan kekuasaannya, dan bertindak semena-mena dengan kekuasaannya dan menyebabkan kesengsaraan bagi masyarakat.

Masalah korupsi di Indonesia dapat dilihat Sejak Tahun 2002, telah terjadi gelombang pengungkapan kasus dugaan korupsi DPRD di berbagai daerah berawal dari maraknya pemberitaan tentang korupsi DPRD propinsi Sumatera Barat dan menjalar ke berbagai wilayah lain seperti Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Lampung dan kemudian hampir merata di berbagai wilayah Indonesia lainnya. Berdasarkan data kejadi seluruh Indonesia sampai dengan bulan September 2006 terdapat 265 Kasus korupsi DPRD dengan jumlah tersangka/terdakwa/terpidana sebanyak 967 orang anggota DPRD Yang ditangani oleh 29 Kejati. Pada periode yang sama, telah dikeluarkan ijin pemeriksaan untuk anggota legislatif: 327 orang anggota DPRD propinsi dan 735 DPRD kabupaten kota (Rinaldi, Purnomo, & Damayanti 2007).

Pemimpin dengan karakter yang tidak baik akan melakukan korupsi sehingga tidak mensejahterakan masyarakat, dengan kenyataan buruknya dampak yang diakibatkan bila pemimpin tidak mempunyai karakter yang baik. Oleh karena itu saat ini dibutuhkan sosok pemimpin dengan karakter yang baik, agar dapat memberi contoh untuk pemimpin di berbagai bidang yang membutuhkan, baik untuk Negara, organisasi, dalam masyarakat, dalam kelompok, dan dalam perusahaan. Pentingnya model kepemimpinan yang baik dapat dilihat dari sudut pandang Kristiani, karena kepemimpinan Kristen menjadikan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai contoh panutan.

Selain penting diterapkan kepemimpinan yang baik di tengah masyarakat, kepemimpinan yang baik juga penting diterapkan dalam perusahaan, sebagai contoh pemimpin Kristen juga banyak di temukan di perusahaan.

Salah satu pemimpin bisnis Kristen menurut Business Insider (2012) adalah Marion E. Wade pendiri perusahaan Service master, dia memiliki iman pribadi yang kuat dan keinginan yang tulus untuk melayani dan ia menghormati Yesus Kristus dalam semua yang dia lakukan. Marion E. Wade menjalankan bisnis dengan keyakinannya, ia melihat bahwa setiap individu berharga, dan menghormati setiap pelanggan dan karyawannya, karena percaya bahwa mereka semua diciptakan serupa dan segambar dengan Yesus Kristus.

Peneliti mengenal salah satu perusahaan bisnis di Indonesia, tepatnya di Makassar yang juga menerapkan kepemimpinan Kristen di perusahaannya, yaitu perusahaan Sirup HERO. Perusahaan Sirup HERO adalah perusahaan yang berdiri pada tahun 1994 dan bergerak di bidang manufaktur pembuatan sirup. Perusahaan dipegang oleh Timmy Wijaya dengan latar belakang agama Kristen. Timmy Wijaya juga menerapkan beberapa karakter pemimpin Kristen seperti kasih, rendah hati, dan integritas dalam kepemimpinannya, pada saat hari raya umat Kristen, Timmy Wijaya memberikan hari libur buat para karyawannya yang mayoritas beragama muslim dalam rangka hari raya umat Kristen, Timmy Wijaya memperhatikan kondisi kesehatan karyawan dan memberikan uang untuk melakukan pengobatan, juga mendoakan buat kesehatan karyawan, selain itu pada bulan Desember yang dekat dengan hari raya natal, Timmy Wijaya juga membagikan hadiah berupa kado buat para karyawannya dengan alasan ingin berbagi sukacita karena telah lahir Juruselamat bagi seluruh umat manusia yaitu Yesus Kristus. Topik kepemimpinan Kristen ini menarik untuk diteliti karena saat ini banyak pemimpin yang tidak memaksimalkan kepemimpinan mereka, dengan melihat Timmy Wijaya sebagai salah satu pemimpin Kristen diharapkan bisa menjadi contoh panutan bagi pemimpin yang

ingin menerapkan kepemimpinan Kristen di perusahaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi penerapan kepemimpinan Kristen di perusahaan Sirup HERO menurut beberapa pakar kepemimpinan Kristen menurut John MacArthur, George Barna, dan Leroy Eims.

Nelson (2002), pemimpin adalah orang yang mampu melihat dan mengemukakan visi, melakukan perubahan dengan cara menyelaraskan orang-orang dengan sumber daya, dan mengatur orang-orang maupun sistem-sistem untuk mencapai sasaran tersebut. Kepemimpinan adalah pengaruh tapi tidak semua pengaruh adalah kepemimpinan. Pemimpin diberi otoritas untuk menggerakkan para pengikut mencapai tujuan yang sama. Menurut Kristus, Jenis kepemimpinan yang paling sejati dan benar adalah yang mengutamakan pelayanan, pengorbanan, dan sikap tidak mementingkan diri sendiri. Orang yang sombong dan mengagungkan diri sendiri, jauh dari citra pemimpin yang berdasar pada Yesus Kristus, tidak peduli seseorang itu memiliki kekuatan politik atau memegang wewenang kekuasaan yang besar. Pemimpin yang memandang Yesus Kristus sebagai pemimpin dan teladan utama kepemimpinan akan memiliki hati pelayan. Mereka akan menunjukkan keteladanan dalam bentuk pengorbanan (MacArthur, 2009). Dalam kepemimpinan Kristen, seorang pemimpin yang ideal adalah seorang yang memiliki hidup dan karakter yang dapat memotivasi orang lain untuk mengikuti pemimpin tersebut terlebih lagi dalam meneladani Yesus Kristus, untuk menjadi seorang pemimpin Kristen harus memiliki karakter-karakter dan ciri-ciri pemimpin Kristen,

Menurut John MacArthur (2009) dan George Barna (2006) Karakter pemimpin Kristen adalah :

- a) Dapat di percaya, seseorang yang berada dalam posisi kepemimpinan hanya akan berhasil jika orang lain memercayakan masa depan, uang, atau bahkan nyawa mereka ke tangannya. Seorang pemimpin yang tidak dapat dipercaya bukanlah pemimpin yang sejati. Kepercayaan terhadap pemimpin berpangkal dari sikap kepemimpinan yang saleh, yang mengerahkan segenap tenaga dan kemampuan demi kepentingan para pengikut.
- b) Mengambil keputusan yang baik, Seorang pemimpin Kristen selalu mempertimbangkan baik atau buruknya sebuah keputusan yang akan diambil, dan sadar bahwa memang ada resiko yang mungkin timbul, namun dengan cermat menghitung seberapa besar risikonya. Pemimpin yang baik juga menyiapkan rencana cadangan, seandainya ada perubahan mendadak. Jika ada ancaman dan tidak ada jalan keluar, mereka tidak akan memaksakan diri untuk terus maju.
- c) Memupuk kesetiaan para pengikut, kesetiaan sangat dibutuhkan dalam kepemimpinan, seorang pemimpin yang bijak memupuk kesetiaan dengan bersikap setia, setia kepada Tuhan, setia kepada kebenaran, dan setia kepada orang-orang yang dipimpinnya.
- d) Jelas dan tegas, pemimpin yang baik harus bisa menyampaikan sasaran program kerja perusahaan secara baik dan jelas hinggakorerincian yang diperlukan. Seorang pemimpin harus memberi arah yang jelas kepada pengikutnya.

- e) Memiliki hikmat, dalam menjadi pemimpin Kristen harus memiliki hikmat yang dapat membantu agar pemimpin Kristen memiliki hubungan dan ketergantungan yang kuat kepada Allah dan harus memelihara kehidupan doa.
- f) Optimis dan semangat, pemimpin harus memiliki semangat dan optimis agar dapat membangkitkan pengharapan setiap pengikutnya.
- g) Disiplin, pengendalian diri mutlak diperlukan agar seseorang dapat mencapai keberhasilan dalam setiap perjuangan hidup. Mereka yang kurang mengendalikan diri pasti akan jatuh karena tidak bisa menjadi panutan pemimpin sejati.
- h) Menguatkan orang lain, tujuan seorang pemimpin sejati adalah untuk membuat orang-orang disekitarnya lebih baik, dan membuat mereka lebih kuat, lebih efektif, lebih termotivasi.
- i) Empati dan kasih, pemimpin Kristen harus berlapang dada atas kegagalan orang-orang yang dipimpinnya. Pemimpin harus membantu para pengikutnya untuk bangkit saat mereka jatuh dan gagal.
- j) Menyerupai Kristus, dalam menjadi pemimpin Kristen yang baik harus memiliki rasa kagum akan sosok Yesus Kristus dan ingin menjadikan Yesus Kristus teladan dalam kepemimpinan.

Ciri-ciri pemimpin Kristen menurut Leroy Eims :

- a) Bertanggung jawab, seringkali banyak pemimpin yang tidak bertanggung jawab dan tergoda untuk melemparkan tanggung jawab kepada orang lain ketika melakukan kesalahan. Yesus Kristus menuntut tanggung jawab dari setiap orang atas tindakan yang mereka lakukan,
- b) Efisien, langkah pertama menjadi pemimpin yang efisien dengan mendapatkan tanda yang jelas dari Yesus Kristus tentang apa yang diinginkan Yesus Kristus untuk dikerjakan. Langkah selanjutnya dengan membagikan tugas tersebut kepada para pengikut.
- c) Berkomunikasi, untuk menjadi sebuah organisasi atau perusahaan yang efektif dibutuhkan sasaran-sasaran yang jelas dan dapat di komunikasikan, dan oleh karena itu pemimpin harus bisa mengkomunikasikan sasaran dan tujuan perusahaan agar dapat dikerjakan oleh karyawan.
- d) Mempersatukan, untuk menjadi pemimpin Kristen harus bisa mempersatukan seluruh anggotanya agar tercipta kerukunan, karena itulah yang diinginkan Yesus Kristus dalam sebuah kelompok.
- e) Bertumbuh, seorang pemimpin harus yakin bahwa ia selalu bertumbuh. Pertumbuhan yang terus menerus adalah kunci kepemimpinan yang efektif, dan Yesus Kristus adalah kunci pertumbuhan. Tetapi untuk menjadi pemimpin yang bertumbuh pemimpin harus meluangkan waktu untuk firman Tuhan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan informasi ataupun data terkait gaya kepemimpinan Kristen yang diterapkan pada perusahaan sirup HERO .

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sirup HERO yang berada di kota Makassar. Objek penelitian pada

penelitian kali ini adalah penerapan kepemimpinan Kristen yang di terapkan di perusahaan sirup HERO.

Penentuan narasumber pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Narasumber yang dipilih pada penelitian ini adalah Timmy Wijaya, yaitu pemilik sekaligus pemimpin perusahaan sirup HERO. Adapun narasumber lain yaitu Iswara Ekaputra selaku manajer, Sampara dan Arip selaku karyawan yang sudah lama bekerja di perusahaan sirup HERO. Peneliti memilih narasumber tersebut, karena mereka memiliki peranan penting dalam kegiatan perusahaan sehari-hari.

Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah dengan wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2010). Dari penggunaan teknik ini diharapkan peneliti dapat menggali informasi yang lebih dalam dari narasumber

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2010) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Di mana penelitian kali ini, peneliti mendapatkan data langsung dari narasumber melalui proses wawancara. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data yang telah dikembangkan oleh Sugiyono (2013) :

1. Telaah data

Menelaah data yang telah tersedia dari berbagai sumber. Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dibaca dan dipelajari.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu upaya untuk membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Kategorisasi

Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Setiap kategori diberi nama yang disebut 'label'.

4. Keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data fungsinya untuk memastikan bahwa data-data penelitiannya benar-benar alamiah. Menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

5. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan dengan deskriptif analitik, yaitu rancangan dikembangkan dari kategori- kategori yang telah ditemukan dan mencari hubungan yang disarankan atau yang

muncul dari data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Sugiyono (2013) triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan / sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti guna menemukan keabsahan data demi menghasilkan sebuah kesimpulan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakter Kepemimpinan Kristen

Dapat dipercaya

Seseorang yang berada dalam posisi kepemimpinan hanya akan berhasil jika orang lain dapat bisa memberikan kepercayaan mereka untuk di pimpin. Pemilik perusahaan sirup HERO menjadi pemimpin yang dapat di percaya oleh karyawannya karena memiliki sikap kepemimpinan yang baik dan mau mengerahkan segenap kemampuan demi kepentingan karyawannya. Sikap kepemimpinan yang baik dapat dilihat dari informasi yang di berikan oleh narasumber dua, tiga, dan empat. Ketiga narasumber ini mengatakan kalau nilai-nilai yang dipegang oleh pemilik adalah kesetiaan dan kejujuran yang juga menjadi harapan pribadi pemilik agar seluruh karyawan dapat menjunjung nilai yang sama. dalam menghadapi masalah karyawan menurut narasumber dua pemilik selalu setia dan mengerahkan segenap tenaga untuk berusaha membantu setiap permasalahan karyawan.

Mengambil keputusan yang baik

Seorang pemimpin Kristen selalu mempertimbangkan baik atau buruknya sebuah keputusan yang akan diambil, dan sadar bahwa memang ada resiko yang mungkin timbul. Pemimpin yang baik menyiapkan rencana cadangan seandainya ada perubahan mendadak dan tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan (MacArthur 2009). Dalam mengambil keputusan di perusahaan sirup HERO, pemilik selalu menyediakan rencana cadangan yang sudah dibuat dengan manajer. Menurut narasumber dua, sebelum membuat keputusan pemilik selalu mendiskusikan dan memikirkan rencana-rencana yang akan diambil dan memikirkan resiko-resiko yang bakal terjadi. Menurut narasumber tiga dan empat pemilik tidak pernah memaksakan kehendaknya dalam hal meminta karyawan untuk lembur, dan selalu menanyakan kesanggupan karyawan untuk menambah jam kerja.

Memupuk Kesetiaan para pengikutnya

Kesetiaan adalah suatu karakter yang dibutuhkan dalam menjadi pemimpin, karena saat ini masyarakat kita digerogeti oleh para pemimpin yang suka melakukan korupsi dan memiliki pikiran yang menentang prinsip kesetiaan. Seorang pemimpin yang bijak memupuk kesetiaan dengan bersikap setia, setia kepada Yesus Kristus, pada kebenaran dan setia kepada orang-orang yang dipimpinya.

Pemilik dari perusahaan sirup HERO adalah seorang pemimpin yang menunjukkan kesetiannya pada karyawan dengan mempertahankan karyawan walaupun perusahaan sedang mengalami krisis. Menurut narasumber tiga dan empat, dalam menghadapi krisis pemilik selalu menenangkan dan meyakinkan kalau perusahaan pasti bisa melewati masa

krisis. Dalam memupuk kesetiaan karyawan, pemilik memperlihatkan kesetiannya terhadap karyawan terlebih dahulu agar karyawan dapat memberikan hal yang sama bagi pemilik.

Jelas dan Tegas

Pemimpin Kristen harus bisa menyampaikan sasaran program kerja dengan baik, benar dan jelas, seorang pemimpin harus memberi arah yang jelas kepada orang lain atau pengikutnya. Pemimpin tidak akan diikuti jika banyak orang tidak yakin apakah pemimpin mereka sudah yakin dengan dirinya sendiri. (MacArthur, 2009)

Dalam menyampaikan program kerja di perusahaan sirup HERO, pemilik menyampaikannya dengan bahasa sederhana yang dapat dicerna dengan mudah oleh karyawan yang rata-rata adalah orang yang tidak menjalani tahap pendidikan sesuai dengan standart pemerintah.

Pemimpin harus memiliki hikmat

Pemilik perusahaan sirup HERO adalah pemimpin yang sangat menjaga kehidupan doa. Menurut narasumber dua, apa bila pemilik menghadapi masalah, pemilik selalu berdoa karena pemilik mengandalkan Yesus Kristus dan berserah atas setiap masalah yang terjadi, setiap habis berdoa pemilik merasa mendapatkan ketenangan, seperti dapat hikmat.

Optimis dan Semangat

Pemilik perusahaan sirup HERO adalah sosok pemimpin yang membangkitkan pengharapan, optimis dan semangat. Menurut narasumber dua, pemilik selalu memberikan semangat bagi karyawan ketika perusahaan pernah menghadapi masa krisis, pemilik berkata kalau semua masalah pasti ada jalan keluarnya karyawan cukup kerjakan pekerjaannya sebaik mungkin dan mempercayakan seluruh masalah kepada pemilik. Menurut narasumber tiga dan empat, ketika ada masalah yang dialami karyawan, pemilik selalu memberikan semangat dan memberikan contoh-contoh pengalaman pribadi pemilik ketika menghadapi masalah. Dalam menghadapi masalah yang terjadi pemilik selalu bisa menenangkan dan menyemangati karyawannya juga pemilik bersikap optimis dalam menghadapi masalah.

Disiplin

Dalam penelitian ini, disiplin yang dimaksud hawa nafsu dalam penggunaan uang. Pemilik sirup HERO adalah seseorang yang sangat teliti dalam mengatur keuangan, menurut narasumber dua, pemilik sirup HERO sangat perhitungan dalam menggunakan uang, sebelum membeli sesuatu pemilik selalu mempertimbangkan baik-baik barang yang akan dibelinya, kalau sudah yakin baru dibeli. Menurut narasumber tiga dan empat, ketika pemilik ingin membeli barang buat keperluan perusahaan, pemilik selalu melihat kegunaan barang tersebut dan akan membeli apabila merasa cocok dengan harga dan kegunaan barang tersebut. Sedangkan menurut narasumber satu sendiri, ingin menggunakan uang untuk keperluan perusahaan dan buat masa depan anak-anak dari narasumber satu. Dalam mengatur keuangannya pemilik dapat mengatasi hawa nafsu untuk tidak menyalahgunakan keuangan perusahaan.

Menguatkan orang lain

Tujuan untuk menjadi seorang pemimpin sejati adalah untuk membuat orang-orang disekitarnya lebih baik, lebih kuat, lebih

efektif, lebih termotivasi. Pemimpin yang baik harus bisa memberi mereka alasan untuk berharap ketika tak ada seorangpun memilli pengharapan lagi. Pemilik perusahaan sirup HERO menjadi pemimpin yang memberikan pengharapan dan menguatkan karyawannya. Dari pengalaman narasumber tiga yang pernah mengalami kecelakaan ketika mengendarai sepeda motor dan dalam proses pemulihan membutuhkan waktu dua minggu. Selama proses penyembuhan terlintas dipikiran narasumber tiga keinginan untuk berhenti kerja saja, karena merasa dirinya sudah tua. Tapi kemudian pemilik menelpn narasumber ke tiga dan berkata bahwa pemilik masih membutuhkan narasumber tiga untuk bekerja di perusahaan, dan saat itu narasumber tiga merasa dikuatkan dan keinginan untuk berhenti bekerja menjadi hilang.

Empati dan Kasih

Pemilik sirup HERO menunjukkan empatinya pada karyawan dengan menguatkan karyawan yang sedang berduka, dan selalu memaafkan karyawan yang melakukan kesalahan yang kadang merugikan perusahaan. Narasumber empat pernah memiliki masalah dengan pemilik yang terjadi karena salah paham, narasumber empat akhirnya memutuskan mengundurkan diri dari perusahaan sirup HERO tanpa mendengarkan penjelasan dari pemilik, narasumber empat kemudian mencemarkan nama pemilik pada orang lain, tapi ketika narasumber empat bekerja di tempat lain, dia merasa tidak nyaman dengan pekerjaan barunya, hingga akhirnya narasumber empat menyesal dan ingin kembali bekerja di perusahaan sirup HERO. Karena memiliki empati dan kasih, pemilik sirup HERO menerima narasumber empat untuk kembali bekerja dan memaafkan kesalahan narasumber empat. Menurut pemilik atau narasumber satu, alasan memaafkan dan menerima kembali narasumber empat untuk kembali bekerja, karena pemilik mengingat kata Tuhan Yesus untuk mengampuni dan memaafkan kesalahan setiap orang sebanyak 70 kali 7 kali yang mengandung makna tidak terhingga, dan juga karena pemilik mengingat setiap jasa-jasa narasumber empat selama bekerja di perusahaan.

Menyerupai Kristus

Dalam menerapkan kepemimpinan Kristen, pemilik sirup HERO sendiri merasa kagum akan sosok Yesus Kristus, dan menurutnya sosok Yesus Kristus baginya adalah sosok Juruselamat seluruh umat manusia, dan gaya kepemimpinan Yesus Kristus menjadi teladan bagi narasumber satu. Menurut narasumber satu untuk menjadi pemimpin yang menyerupai Yesus Kristus tidak mudah dan menjadi rintangan besar dalam kepemimpinannya karena sosok yang diteladani adalah seorang Yesus Kristus sang pencipta langit dan bumi serta seluruh isinya. Yang bisa diikuti oleh narasumber satu hanyalah sebagian kecil dari karakter-karakter yang dimiliki oleh Yesus Kristus seperti kasih, sabar, rendah hati, bijaksana, hikmat, memaafkan.

Ciri-Ciri Pemimpin Kristen

Bertanggung Jawab

Pemilik perusahaan sirup HERO dalam melakukan kesalahan tidak pernah membenarkan diri, dan tidak ingin menjadi pemimpin yang tidak bertanggung jawab. Narasumber satu berpendapat bahwa pemimpin yang tidak mau mengakui

kesalahannya bukanlah contoh pemimpin yang baik, menurutnya bagaimana mau menjadi pemimpin yang baik kalau melakukan kesalahan saja tidak mau mengakui dan bertanggung jawab atas kesalahannya. Seorang pemimpin Kristen yang benar harus berani mengakui kesalahannya dan mau bertanggung jawab. Menurut pengalaman narasumber tiga ketika pemilik melakukan kesalahan yang menyebabkan proses produksi sirup terlambat, pemilik langsung meminta maaf, dan karena merasa bersalah, pemilik menunjukkan penyesalannya dengan cara mentraktir seluruh karyawannya makan siang dan tidak menambah jam kerja karyawan. Apabila melakukan kesalahan pemilik langsung mengakui kesalahannya dan mau bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuat.

Efisien

Dalam memimpin karyawannya, pemilik sirup HERO selalu membagikan tugas berdasarkan kemampuan karyawannya, agar kinerja diperusahaan menjadi lancar dan efisien. Hasil analisa dari uji triangulasi menunjukkan pemilik mampu mengarahkan setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan, ketika ada karyawan yang membutuhkan bantuan, Pemilik selalu siap sedia untuk membantu.

Berkomunikasi

Dalam proses komunikasi di perusahaan sirup HERO, Pemilik memilih menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti oleh karyawan dan menyampaikan sebuah informasi berulang kali agar informasi tersebut dapat tersampaikan ke semua karyawan. Dari hasil analisa uji triangulasi dalam memberikan informasi, masukan, maupun nasihat pemilik selalu menyampaikan berulang-ulang untuk mengingatkan dan untuk memastikan semua karyawan mendapatkan informasi tersebut.

Mempersatukan

Pemilik perusahaan sirup HERO adalah pemilik yang mempersatukan anggotanya dengan cara membuat acara *sharing* bersama dalam perusahaan dengan tujuan agar hubungan antar karyawan yang bekerja bisa semakin erat. Menurut narasumber tiga dan empat yang merupakan karyawan yang sudah lama bekerja di perusahaan ini, merasakan ada manfaat dari kegiatan *sharing ini*, mereka mengatakan bahwa karyawan yang lain jadi saling membantu dan memperhatikan kondisi satu sama lain.

Bertumbuh

Firman Tuhan mengatakan untuk bertumbuh pemimpin harus meluangkan waktu untuk firman Tuhan dan hal-hal yang mendukung pertumbuhan iman adalah sikap rendah hati, dan bijaksana.

Narasumber satu mengatakan untuk menjadi pemimpin yang bertumbuh harus mengenal Yesus Kristus lebih dalam, dan cara pemilik mendekati diri pada Yesus Kristus dengan melakukan saat teduh, membaca Alkitab, rutin beribadah, dan melakukan perintahnya. Salah satu perintah Yesus Kristus menurut narasumber satu adalah menjadi pemimpin yang rendah hati dan bagi pemilik untuk menjadi pemimpin yang rendah hati adalah dengan menganggap karyawan sebagai rekan kerja atau sahabat, bukan sebagai bos dan karyawan. Dalam menjadi pemimpin yang bertumbuh pemilik sudah bertumbuh dalam Yesus Kristus bagi dirinya sendiri tapi

belum menjadi pemimpin yang bertumbuh bagi perusahaan karena belum membuat visi dan misi yang dapat membantu untuk menentukan arah perusahaan sirup HERO kedepannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemilik sekaligus pemimpin perusahaan sirup HERO telah menunjukkan karakter dan ciri kepemimpinan Kristen. Karakter Yesus Kristus yang diteladani pemilik perusahaan sirup HERO, dapat terlihat dalam karakternya sebagai pemimpin yang dapat dipercaya oleh semua karyawannya, pemimpin yang memaafkan kesalahan karyawan, dan menekankan nilai-nilai kesetiaan dan kejujuran yang ditanamkan pada perusahaan untuk diikuti seluruh anggota karyawan, siap sedia untuk memberikan bantuan kepada karyawan, juga selalu optimis dan bersemangat dalam memimpin perusahaannya. Dan yang utama pemilik perusahaan sirup HERO adalah pemimpin yang memegang teguh iman akan Tuhan Yesus, mengagumi dan ingin menyerupai Kristus.

Ciri kepemimpinan Kristen yang dapat dilihat dari kepemimpinan pemilik perusahaan sirup HERO, saat melakukan kesalahan pemilik langsung mengakui kesalahannya dan bertanggung jawab. Pemilik juga dapat mengatur karyawannya agar lebih terarah dan efisien sehingga proses bekerja di perusahaan menjadi lancar, selain itu pemimpin juga memiliki alur komunikasi yang lancar dengan karyawan-karyawannya. Dan salah satu hal yang paling penting dalam ciri kepemimpinan Kristen pada pemilik perusahaan sirup HERO adalah karena ingin menumbuhkan iman dalam Yesus Kristus tapi bagi perusahaannya pemilik belum menjadi pemimpin yang bertumbuh karena belum menentukan visi dan misi perusahaan sirup HERO.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa hal yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan sirup HERO sebaiknya membuat visi dan misi, karena untuk menjadi perusahaan yang lebih maju, visi dan misi yang jelas dapat membantu mengarahkan perusahaan ke arah yang lebih baik.
2. Sebaiknya pemilik perusahaan sirup HERO lebih menambah serta menekankan nilai-nilai kepemimpinan yang tegas, dan disiplin untuk semakin memperkuat kepemimpinan Kristen berdasarkan nilai-nilai Alkitab untuk di terapkan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aubrey Malphrus (2003). *Being Leaders: The Nature of Authentic Christian Leadership*. Retrieved march 20, 2015 from <http://books.google.co.id/books?id=UvjWa3mPYK4C&print-sec=frontcover#v=onepage&q=a%20christian%20leader%20is%20a&f=false>
- Alan E. Nelson (2007). *Spirituality & Leadership*. Colorado: NavPress.

- Bua, P.R. (2014). *The Ahok Way - Hidup adalah Kebenaran Mati adalah Keuntungan*. Bandung: PT. Visi Anugrah Indonesia
- Dian Maharani (2013) Hartati Murdaya Divonis 2 Tahun 8 Bulan Penjara. Retrieved June 2015 from <http://nasional.kompas.com/read/2013/02/04/12134267/Hartati.Murdaya.Divonis.2.Tahun.8.Bulan.Penjara>
- F.X.G Isbago Wiyono (2013). *Christian Leadership, Gaya Kepemimpinan Kristiani Melayani dengan Kasih*. Tangerang: Karunia Exori.
- George Barna (2006). *Berpikir Seperti Yesus (Think Like Jesus), Membuat Keputusan yang Tepat Setiap Saat*. Batam: Gospel Press.
- John MacArthur (2009). *Kitab Kepemimpinan. 26 Karakter Pemimpin Sejati*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Kompas (2013). *Sosok Pemimpin Di Tengah Krisis Kepemimpinan*. Retrieved March 13, 2015 from <http://birokrasi.kompasiana.com/2013/10/23/sosok-pemimpin-ditengah-krisis-kepemimpinan-603197.html>
- Leroy Eims (1998). *12 Ciri Kepemimpinan yang Efektif*. Illinois : SP Publications Inc.
- Moleong, J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- National Geographic (2013). *RI hadapi Krisis Kepemimpinan Akibat Krisis Kepercayaan*. Retrieved March 13, 2015, from <http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/02/Indonesia-hadapi-krisis-kepemimpinan-akibat-krisis-kepercayaan>.
- Richard L. Daft (2011). *Leadership*. California: SAGE Publications, Inc.
- Rinaldi, T. ;Purnomo, M. ; & Damayanti, D. (2007). *MEMERANGI KORUPSI di INDONESIA YANG TERDESENTRALISASI*. Retrieved March 20, 2015, from http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esr=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCAQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.regent.edu%2Fpublications%2Fvol2iss2%2Fwinston.pdf&ei=TVgiVfrSMJScuQSSjYCYBA&usg=AFQjCNHsXrtzC34akz3ji6RFasZA29SJAQ&sig2=_2gd0shboTf57BOO3elG3Q
- Sendjaya (2004). *Kepemimpinan Konsep Karakter Kompetensi Kristen. Menjadi Pemimpin Kristen yang Efektif di Tengah Tantangan Arus Zaman*. Yogyakarta: Kairos Books
- Sugiyono. (2013) *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ted W. Engstrom & Edward R. Dayton (1998). *The Art Management for Christian Leadership*. Michigan: Pyranee Book.
- Winston B. (2005). *The Four Cs of Christian Leadership*. Retrieved March 19, 2015 from https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esr=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.regent.edu%2Fpublications%2Fvol2iss2%2Fwinston.pdf&ei=TVgiVfrSMJScuQSSjYCYBA&usg=AFQjCNHsXrtzC34akz3ji6RFasZA29SJAQ&sig2=_2gd0shboTf57BOO3elG3Q
- Gunawan Y.(2014). *Kepemimpinan Kristiani: Melayani Sepenuh Hati*. Depok : PT. Kanisius Yogyakarta.